

ABSTRAK

Cholelithiasis merupakan masalah kesehatan umum yang sering terjadi di seluruh dunia. Saat ini, kejadian kolelitiasis cenderung meningkat karena perubahan perilaku gaya hidup yang tidak sehat pada masyarakat, sehingga kadar kolesterol meningkat dan mengendap didalam empedu. Salah satu tindakan kolaboratif untuk mengatasi masalah cholelithiasis adalah pembedahan kolesistektomi. Tindakan kolesistektomi yang dilakukan mengakibatkan timbulnya luka pada bagian tubuh pasien sehingga menimbulkan rasa nyeri. Jika nyeri tidak segera ditindaklanjuti akan mengakibatkan terjadinya komplikasi atau gangguan kesehatan yang lain seperti peningkatan tanda-tanda vital (denyut jantung, tekanan darah dan frekuensi pernafasan), gangguan pola tidur dan imobilisasi fisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi kolesistektomi.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dengan subjek penelitian yaitu Tn. B post operasi kolesistektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prosedur yang sesuai dengan *evidence based nursing*. Studi kasus dilaksanakan selama 4x24 jam mulai dari tanggal 25 – 28 Februari 2024 dengan pengumpulan data berupa pengkajian, observasi, anamnesa, dan wawancara. Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang Melati RS Bhayangkara Hasta Brata Batu.

Hasil penelitian didapatkan setelah dilakukan asuhan keperawatan penerapan mobilisasi dini selama 3x24 jam didapatkan hasil tingkat nyeri menurun yang ditandai dengan skala nyeri berkurang dari skala 6 sampai ke skala 3.

Penerapan mobilisasi dini merupakan salah satu intervensi non farmakologis yang biasa digunakan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi kolesistektomi. Penerapan mobilisasi dini terbukti dapat mengatasi masalah keperawatan nyeri akut. Diharapkan bagi tenaga kesahatana dapat menerapkan intervensi ini untuk mengurangi rasa nyeri khususnya pada pasien paska operasi.

Kata Kunci : Cholelithiasis, Kolesistektomi, Nyeri akut, Mobilisasi Dini